

Perusahaan Umum Daerah
BPR KHATULISTIWA
Pontianak

ANNUAL *REPORT* 2022





PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2022 ini disetujui dan ditandatangani oleh :

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DRS AGUS SUBARDI, SE.MM
2. Direktur Kepatuhan PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DR. MUHAMMAD FAHMI, SE.MM.AK.CA
4. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2023

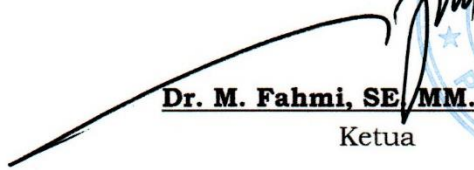
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Drs. Agus Subardi, SE, MM. **Hermansyah, SE.**
Direktur Utama Direktur

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Dr. M. Fahmi, SE, MM. AK. CA. **Ir. Amirullah, MA.**
Ketua Anggota



KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2022 ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi Bank Khatulistiwa lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2022 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2023

PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK



Drs. Agus Subardi, SE. MM.
Direktur Utama

Hermansyah, SE.
Direktur



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

Bismillahirrahmaannirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pemilik modal yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan atas izin-Nya lah BPR Bank Khatulistiwa dapat melalui tahun 2022 dengan hasil kerja yang sangat baik dan memuaskan.

Selanjutnya izinkan kami selaku Dewan Pengawas menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selama tahun buku 2022.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia posisi Desember 2021 dan Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan terdapat pertumbuhan asset BPR se-Kalimantan Barat sebesar 10,39%, kenaikan jumlah dana masyarakat (simpanan pihak ketiga) sebesar 6,75% dengan perkembangan per produk yaitu peningkatan simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 4,74% dan peningkatan pada simpanan dalam bentuk deposito sebesar 7,61% dan terdapat pertumbuhan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar 16,80%. Dari tren perkembangan BPR se-Kalimantan Barat tahun 2022 yang lalu, nampak adanya peningkatan sifat konsumen yang cenderung mengambil pinjaman dari Bank di tahun 2022.

Dengan berpacu pada data perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2022 tersebut, Bank Khatulistiwa menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2022. Perkembangan kinerja Bank Khatulistiwa di tahun 2022 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 19,02%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 13,21% dengan perkembangan per produk yaitu 2,37% dalam bentuk tabungan dan 22,15% dalam bentuk deposito. Sedangkan dalam segi



penyaluran dana dalam bentuk kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 19,74% di tahun 2022.

Dari sisi laba rugi, di tahun 2022 Bank Khatulistiwa membukukan pendapatan 20,51% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp13.354 juta di akhir tahun 2022. Bank Khatulistiwa membukukan biaya sebesar Rp10.353 juta di tahun 2022 yang mengalami kenaikan sebesar 16,30%. Dengan demikian Bank Khatulistiwa memperoleh laba bersih di tahun 2022 yaitu Rp2.459 juta dengan kenaikan sebesar 36,54% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2021 yang senilai Rp1.801 juta.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA KERJA

Direksi telah Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk tahun anggaran 2022 yang didalamnya juga terdapat inisiatif strategis pengembangan usaha. RKA tersebut telah dilakukan pengkajian yang lebih dalam melalui diskusi yang intensif bersama direksi dengan beberapa usulan perbaikan.

Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya :

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RKA serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2022, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya, mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.
3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
4. Terkait penyusunan RKA dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :



- a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RKA tahun 2022;
- b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RKA 2022;
- c. Menyampaikan laporan pengawasan RKA 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan Bank Khatulistiwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa, sehingga diharapkan Bank Khatulistiwa dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, Dewan Pengawas dan Direksi, dalam menjalankan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak ini.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sekali lagi kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak untuk terus tumbuh dan



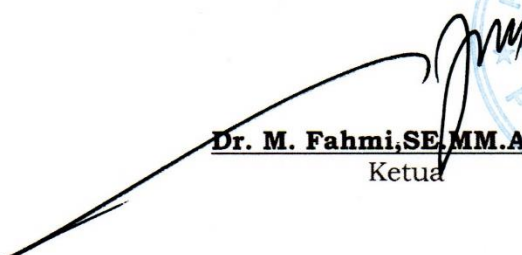


berkembang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan Bersama. Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahhi Wabarokatuh

Pontianak, April 2023
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak
Dewan Pengawas,


Dr. M. Fahmi, SE, MM, Ak.CA.

Ketua


Ir. Amirullah, MA.

Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.....	1
C. Bentuk Usaha.....	3
D. Maksud dan Tujuan.....	4
E. Visi dan Misi.....	6
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi	7
1. Dewan Komisaris.....	7
2. Direksi	7
3. Pejabat Eksekutif	8
4. Struktur Organisasi.....	8
G. Kepemilikan.....	9
H. Keterkaitan Kepengurusan.....	9
I. Target Pasar.....	10
J. Sumber Daya Manusia (SDM)	10
K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas	13
BAB II POSITIONING	15
A. Positioning.....	15
1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	15
2. Perkembangan Bank Khatulistiwa	16
3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa	17
B. Peringkat Bank Khatulistiwa terhadap BPR Se-Kalimantan Barat	18
BAB III FINANCIALS HIGHLIGHTS	20
BAB IV FINANCIAL REVIEW	21
A. Pertumbuhan dan Struktur Aset.....	21
B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva.....	23



C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan	27
D. Pertumbuhan dan Struktur Beban.....	28
E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih	29
BAB V PERKEMBANGAN USAHA	31
A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit.....	31
B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana	32
1. Tabungan.....	32
2. Deposito	33
C. Pertumbuhan Permodalan	33
BAB VI RASIO TINGKAT KESEHATAN	35
A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa	35
B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL	36
BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN	38
A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan.....	38
B. Kebijakan Tata Kelola	39
C. Kebijakan Manajemen Risiko	41
D. Strategi Penyaluran Kredit	43
E. Strategi Pengembangan Bisnis Dana Pihak Ketiga.....	44
F. Sistem Informasi Akuntansi.....	45
BAB VIII SIGNIFICANT EVENT	45
A. Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Kepatuhan dan Anggota Dewan Pengawas...	46
B. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)	46
C. Kredit Usaha Pontianak (KUPON).....	47
D. Pemindahan Alamat Kantor Pusat.....	48
E. Pembukaan Kantor Kas Flamboyan.....	49
F. ATM Cardless.....	49
G. Corporate Social Responsibility (CSR).....	50
H. Pinjaman Diterima	51
I. KOMUNAL	51
J. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha	51
1. Simpanan dari Bank Lain.....	51
2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit	52
3. Payment Point Online Banking	52



BAB IX BEST PRACTICE	52
A. Awards	52
BAB X PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah (PUD)
- Perda Nomor 3 Tahun 2020 perubahan nama menjadi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
- Perda Nomor 7 Tahun 2021
- Perda Nomor 16 Tahun 2021

B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



Tempat dan kedudukan Kantor Pusat Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di jalan Zainuddin Nomor 10, Kelurahan Tengah, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 78111, Telp (0561) 732514. Dalam menjalankan operasi usahanya Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak Nomor



01.110.640.8-701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

Selain Kantor Pusat, jaringan kantor Bank Khatulistiwa antara lain:

1. Kantor Kas UMKM Center

Alamat : Gedung UMKM Center, Jl. Slt. Abdurrahman No.140,
Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan
Barat, 78116



2. Kantor Kas Flamboyan

Alamat : Jl. Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan, Kel Benua
Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat, 78122





3. ATM Zainuddin

Alamat : Jl. Zainuddin No 10, Kel
Tengah, Kec Pontianak
Kota, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat, 78111



4. ATM Flamboyan

Alamat : Jl. Gajahmada
Komplek Pasar
Flamboyan, Kel
Benua Melayu Darat,
Kec. Pontianak
Selatan, Kota
Pontianak,
Kalimantan Barat, 78122



C. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Bank Khatulistiwa merupakan Perusahaan Umum Daerah (Perumda), maka fokus dari kegiatan usaha Bank Khatulistiwa adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja serta investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.



- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

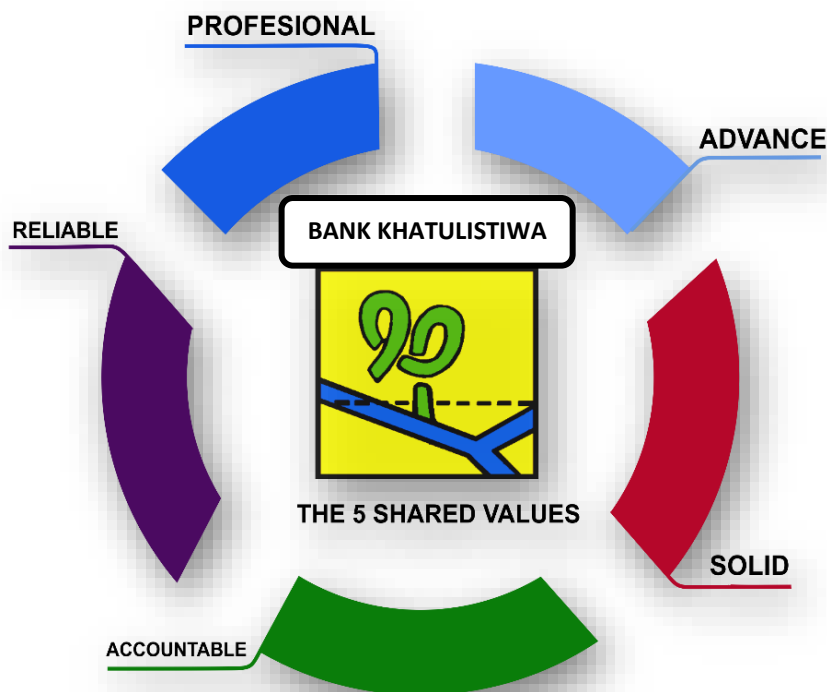
D. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Direksi, Dewan Pengawas dan 31 karyawan Perumda BPR Khatulistiwa bercita-cita ingin mewujudkan Bank Khatulistiwa menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**





Professional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah



Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bisa mengarah pada :

1. Tindakan /perilaku yang **Professional**, **Proactive**, **Competitive**, **Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
2. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
3. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
4. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

E. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai



F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris



2. Direksi





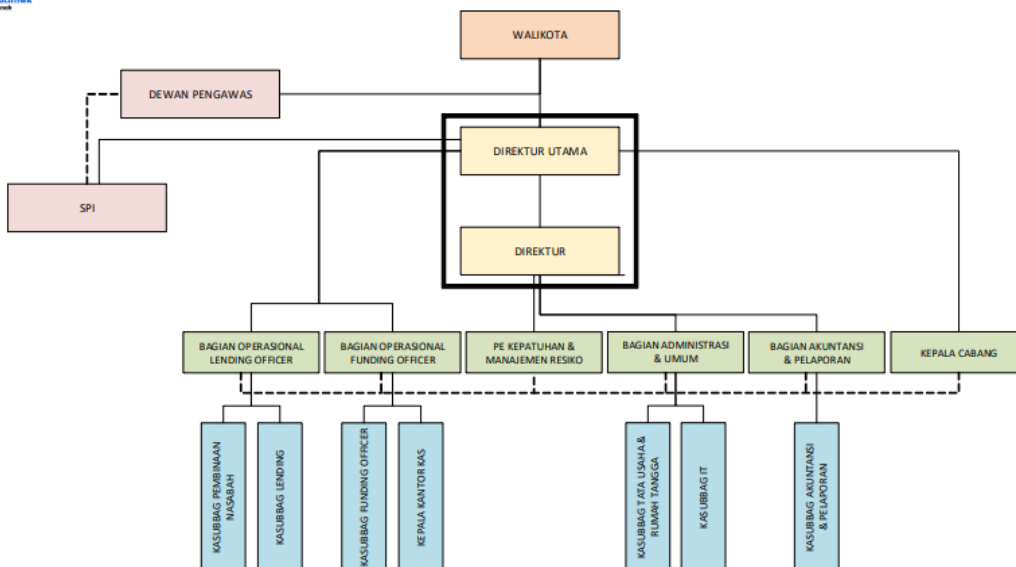
3. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Tgl Pengangkatan
1	Mawan Apriadi	PE Audit Intern	25/09/2020
2	Dian Puspitasari	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	25/10/2021
3	Agus Hasyim	Kabag Kredit	02/01/2019
4	Laili Wadhiyah	Kabag Kas & Dana PE APU & PPT	07/03/2022
5	Anggi Dwi Putri	Kabag Umum dan Personalia	07/03/2022
6	Andanu Bethari Putri	Kabag Akuntansi	07/03/2022

4. Struktur Organisasi



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA





G. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. selaku Walikota Pontianak dan Bapak Bahasan, S.H. selaku Wakil Walikota Pontianak. Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 17 Tahun 2021, total modal yang telah disetorkan oleh Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa dalam bentuk dana setoran adalah sebesar Rp20.700.000.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus juta rupiah).



H. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Khatulistiwa juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Pengawas. Terdapat hubungan kepengurusan antara Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dengan Anggota Dewan Pengawas yaitu Bapak Ir. Amirullah, MA. yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak.

Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Pengawas Independen.



I. Target Pasar

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak merupakan BPR milik Pemerintah Daerah Kota Pontianak, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar di lingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar Bank Khatulistiwa mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar. Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

J. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak seluruhnya berjumlah 31 (Tiga Puluh Satu) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	2
Kepatuhan dan Manajemen Risiko	1
Bagian Kredit	11
Bagian Kas dan Dana	7
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalia	8
TOTAL	31

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	17
Diploma III (D3)	4
SMA	10
TOTAL	31

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, Bank Khatulistiwa baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:



REKAP PELATIHAN KARYAWAN/TI PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	TANGGAL	PELATIHAN	NARASUMBER	TEMPAT
1	06-Jan-2022	Webinar Strategi Penyiapan <i>Digital Talent</i> Guna Mendukung Transformasi Digital di IJK	OJK	Pontianak (zoom)
2	11-Jan-2022	Workshop Penyusunan Proposal Inovasi dalam rangka Keikutsertaan Pemerintah Kota Pontianak dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi Kalimantan Barat (SIVABLIK) Tahun 2022	Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pontianak	Ruang Rapat Kantor Walikota Pontianak
3	18-Jan-2022	Webinar Bimtek ke-2 Penyusunan Laporan Pelayanan Informasi Publik Berdasarkan Perki 1 Tahun 2021	Komisi Informasi Provinsi Kalbar	Pontianak (zoom)
4	19-Jan-2022	Webinar Usulan dan Masukan Development System SLIK Reader	Perbarindo	Pontianak (zoom)
5	25-Jan-2022	Practical Legal Workshop Hukum Domisili & Domisili Hukum	MediaBPR-Perbarindo dan Intersa Consulting	Pontianak (zoom)
6	27-Jan-2022	Mengamankan Indonesia dengan SNI ISO/IEC 27001	Vedapraxis	Pontianak (zoom)
7	10-Feb-2022	Strategi Memimpin Di Era Digital	Perbarindo	Pontianak (zoom)
8	17-Feb-2022	Dari Bank <i>Hybrid</i> Menuju Bank Digital	OJK	Pontianak (zoom)
9	22-Feb-2022	Peluncuran Buku Mengenal Ekonomi Digital	Kompas	Pontianak (zoom)
10	24-Feb-2022	Edukasi Perpajakan	Perbarindo	Pontianak (zoom)
11	07-Mar-2022	<i>Kick off</i> Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan SIAPIK (SEMANGAT SIAPIK)	Bank Indonesia	Pontianak (zoom)
12	07-Mar-2022 s.d 11-Mar-2022	Pelatihan Kredit Fintech	Perbamida	Jombang
13	08-Mar-2022	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Penetapan Tata Kelola BPR/BPRS	OJK	Pontianak (zoom)
14	21-Mar-2022	Pelatihan Echannel V3	PT. USSI	Pontianak (zoom)
15	27-Apr-2022	BIMTEK dan Edaran Pelaksanaan Monev Badan Publik se-Kalimantan Barat Tahun 2022	Komisi Informasi	Pontianak (zoom)
16	14-Jun-2022	Meningkatkan Budaya Anti Fraud Pada BPR/BPRS	Perbarindo & INTERSA Consulting Group	Pontianak (zoom)
17	14-Jun-2022	Workshop Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Online di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	Sekretariat Daerah Kota Pontianak
18	23-Jun-2022	Strategi Branding Dalam Menembus Pasar Gen Z	Perbarindo Telkom	Pontianak (zoom)
19	29-Jun-2022	Sosialisasi BPR E-CASH	Perbarindo	Pontianak (zoom)
20	30-Jun-2022	Kesiapan BPR Dalam Memanfaatkan Teknologi Digital	OJK	Pontianak (zoom)
21	15-Jul-2022 s.d 16-Jul-2022	Inhouse Training Selling Skill for AO BPR di Masa Pandemi	Perbarindo	Hotel Orchardz Gajahmada Pontianak (Kalbar)



REKAP PELATIHAN KARYAWAN/TI PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	TANGGAL	PELATIHAN	NARASUMBER	TEMPAT
22	22-Aug-2022	Solusi Hybrid Cloud Untuk Fleksibilitas Layanan Finansial di Indonesia	Perbarindo	Pontianak (zoom)
23	31-Aug-2022	Peran Mediator dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mediasi	LAPS SJK	Pontianak (zoom)
24	06-Sep-2022	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tahun 2022 Oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	OJK	Pontianak (zoom)
25	15-Sep-2022	Sosialisasi Kegiatan BIK 2022	Perbarindo	Pontianak (zoom)
24	06-Sep-2022	Empowering Your Leadership	PRO ECCLESIA ET PATRIA	Pontianak (zoom)
26	19-Sep-2022	Sosialisasi Ketentuan BPR - BPRS	OJK	Pontianak (zoom)
27	20-Sep-2022	How Should The Financial Sector Build Cybersecurity Capabilities	PERBARINDO	Pontianak (zoom)
28	21-Sep-2022	Managing The Uncertainty - Memimpin Perusahaan Pada Era Disrupsi dan Ketidakpastian	Infobank	Bali
29	22-Sep-2022 sd 23-Sep-2022	Best Practice KURDA	PERBAMIDA	Bali
30	22-Sep-2022	Inhouse Training "Penilaian Agunan KPR"	PT. SMF	Jakarta
31	27-Sep-2022	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Ulang Direktur & Komisaris BPR Wilayah DPD PERBARINDO KALBAR-KALTENG	PERBARINDO & Certif	Hotel Orchardz Gajahmada Pontianak (Kalbar)
32	30-Sep-2022	Penilaian Tingkat Kesehatan	PERBARINDO	Hotel Orchardz Gajahmada Pontianak (Kalbar)
33	06-Oct-2022	Peran LPS dalam Penguatan Sektor Keuangan di Masa Depan	Infobank	Pontianak (zoom)
34	13-Oct-2022	FGD Pemetaan Layanan Keuangan Digital di Indonesia	OJK	Pontianak (zoom)
35	07-Nov-2022	Sosialisasi Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja	DISNAKER Pontianak	Pontianak
36	08-Nov-2022	<i>IdCustomScore</i> BPR Membuka Peluang Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan	Pefindo	Pontianak (zoom)
37	10-Nov-2022 sd 11-Nov-2022	Kegiatan bulan Fintech Nasional (BFN) dan Indonesia Fintech Summit (IFS) OJK 2022	OJK	Pontianak (zoom)



REKAP PELATIHAN KARYAWAN/TI PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	TANGGAL	PELATIHAN	NARASUMBER	TEMPAT
38	16-Nov-2022	Workshop Trik melindungi website opd	Relawan TIK	Politeknik Negeri Pontianak
39	21-Nov-2022	Webinar Assets and Liabilities Management (ALMA)	PT. SMF	Pontianak (zoom)
40	24-Nov-2022	Sosialisasi SAK EP BPR	OJK	Pontianak (zoom)
41	28-Nov-2022	Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023	Perbarindo	Hotel Orchardz
42	05-Dec-2022	Launching iBPR-s	OJK	Pontianak (zoom) (Pontianak)
43	10-Dec-2022 - 11-Dec-2022	Training Penerapan APU-PPT BPR	Perbarindo	Hotel Orchardz (Pontianak)
44	13-Dec-2022	Workshop Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional (SIPPN)	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	Sekretariat Daerah Kota Pontianak
45	15-Dec-2022	Sosialisasi Ketentuan BPR - BPRS dan Sosialisasi terkait NPWP 16 Digit	OJK	Pontianak (zoom)

K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Khatulistiwa yang berlaku.



NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2022		
	Januari s.d November	2	173.558
	Desember	2	15.778
	b. THR	2	31.556
	c. Tunjangan	2	99.401
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	8.916
TOTAL			329.209
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	- Mobil Dinas		-
	- Pakaian Dinas	2	1.060
TOTAL			1.060

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2022		
	Januari s.d Desember	2	258.074
	b. THR	2	113.583
	c. Tunjangan	2	699.525
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	8.446
TOTAL			1.079.628
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	- Mobil Dinas		-
	- Pakaian Dinas	2	2.345
TOTAL			2.345



BAB II POSITIONING

A. Positioning

1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2022 sebanyak 20 BPR. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Kredit yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASSET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN
KREDIT YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2021	2022	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.716.013.243	1.894.323.963	178.310.720	10,39%
2	Total Dana Masyarakat	1.330.437.082	1.420.297.855	89.860.773	6,75%
3	Tabungan	396.998.362	415.829.550	18.831.188	4,74%
4	Deposito	933.438.720	1.004.468.305	71.029.585	7,61%
5	Kredit Yg Diberikan	977.349.042	1.141.515.676	164.166.634	16,80%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2021 dan Des 2022

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar Rp178.310.720 ribu atau sebesar 10,39% di tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.894.323.963 ribu yang sebelumnya senilai Rp1.716.013.243 ribu di akhir tahun 2021.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1.420.297.855 ribu yang mengalami kenaikan sebesar 6,75% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.330.437.082 ribu. Hingga akhir tahun 2022 kedua produk simpanan dana masyarakat yaitu tabungan dan deposito mengalami kenaikan. Simpanan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp18.831.188 ribu atau 4,74% dan dalam bentuk deposito berjangka mengalami kenaikan sebesar Rp71.029.585 ribu atau 7,61%.



Selain dana masyarakat, total kredit yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar juga mengalami kenaikan sebesar Rp164.166.634 ribu atau sebesar 16,80% di akhir tahun 2022 menjadi Rp1.141.515.676 ribu yang sebelumnya bernilai Rp977.349.042 ribu di akhir tahun 2021.

2. Perkembangan Bank Khatulistiwa

Perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2020-2021 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

PERKEMBANGAN BPR SE-KALIMANTAN BARAT DAN BANK KHATULISTIWA TAHUN BUKU 2021-2022

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	BPR Se-Kalbar			Bank Khatulistiwa		
		2021	2022	Growth	2021	2022	Growth
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6
1	Total Aktiva	1.716.013.243	1.894.323.963	110,39%	89.005.852	105.934.331	119,02%
2	Total Dana Masyarakat	1.330.437.082	1.420.297.855	106,75%	34.808.001	39.406.590	113,21%
3	Tabungan	396.998.362	415.829.550	104,74%	15.737.208	16.110.890	102,37%
4	Deposito	933.438.720	1.004.468.305	107,61%	19.070.793	23.295.700	122,15%
5	Kredit Yg Diberikan	977.349.042	1.141.515.676	116,80%	59.677.032	71.456.902	119,74%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa posisi Des 2021 dan Des 2022

Berdasarkan data diatas dari segi Total Aset, perkembangan Bank Khatulistiwa masih di atas perkembangan BPR se-Kalimantan Barat secara keseluruhan dengan persentase pertumbuhan Bank Khatulistiwa sebesar 119,02% sedangkan pertumbuhan total aset BPR se-Kalimantan Barat mencapai 110,39%.

Dari segi Total Dana Masyarakat yang di himpun, perkembangan Bank Khatulistiwa mencapai 113,21% dengan rincian per produk yaitu tabungan tumbuh 102,37% dan deposito tumbuh 122,15% di tahun 2022. Sedangkan perkembangan Total dana masyarakat BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2022 mencapai 106,75% dengan rincian 104,74% untuk tabungan dan 107,61% untuk deposito.

Dari segi Kredit yang Diberikan, perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2022 adalah sebesar 119,74% dan sudah di atas total pertumbuhan penyaluran kredit BPR se-Kalimantan Barat yang mengalami pertumbuhan sebesar 116,80% di tahun 2022.



3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa

Posisi Bank Khatulistiwa diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2021 dan tahun 2022 dapat di nilai dari seberapa pangsa pasar yang di miliki Bank Khatulistiwa jika dibandingkan dengan total keseluruhan BPR se-Kalimantan Barat seperti tabel dibawah ini:

PANGSA PASAR (MARKET SHARE) BANK KHATULISTIWA DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR DI KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2021			2022		
	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.716.013.242	89.005.852	5,19%	1.894.323.963	105.934.331	5,59%
Total Dana Masyarakat	1.330.437.082	34.808.001	2,62%	1.420.297.855	39.406.590	2,77%
Tabungan	396.998.362	15.737.208	3,96%	415.829.550	16.110.890	3,87%
Deposito	933.438.720	19.070.793	2,04%	1.004.468.305	23.295.700	2,32%
Kredit Yg Diberikan	977.349.042	59.677.032	6,11%	1.141.515.676	71.456.902	6,26%

sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2021 dan Des 2022

- Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2022 dibandingkan posisi tahun 2021. Perbaikan tersebut dapat di lihat sebagaimana tabel berikut:

PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK KHATULISTIWA 2021- 2022 DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT



URAIAN	2021	2022	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	5,19%	5,59%	0,40%	7,71%
Total Dana Masyarakat	2,62%	2,77%	0,15%	5,73%
Tabungan	3,96%	3,87%	-0,09%	-2,27%
Deposito	2,04%	2,32%	0,28%	13,73%
Kredit Yg Diberikan	6,11%	6,26%	0,15%	2,45%

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan posisi Bank Khatulistiwa pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Khatulistiwa mengalami kenaikan sebesar 0,40% dari tahun sebelumnya. Selain itu pertumbuhan persentase pangsa pasar total dana masyarakat yang di himpun di tahun 2022 meningkat 0,15% dengan rincian terdapat penurunan sebesar 0,09% untuk produk tabungan dan peningkatan 0,28% untuk produk deposito. Sedangkan untuk Kredit Yang Diberikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,15% yang sebelumnya sebesar 6,11% menjadi 6,26%.

B. Peringkat Bank Khatulistiwa terhadap BPR Se-Kalimantan Barat

Berdasarkan data per posisi Desember 2022, jumlah BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat sebanyak 20 BPR. Posisi Bank Khatulistiwa dibandingkan dengan pesaing BPR secara keseluruhan dapat dibaca sebagaimana pada tabel berikut ini:

No	Uraian	BPR Se-Kalbar (Rp. 000,-)	Rata-Rata (Rp. 000,-)	Bank Khatulistiwa (Rp. 000,-)	Peringkat dari 20 BPR	Pangsa Pasar (%)
1	Asset	1.894.323.963	94.716.198	105.934.331	6	5,59%
2	Kredit	1.141.515.676	57.075.784	71.456.902	5	6,26%
3	Simpanan Pihak Ketiga	1.046.051.260	52.302.563	39.406.590	12	3,77%
	Tabungan	41.582.955	2.079.148	16.110.890	8	38,74%
	Deposito	1.004.468.305	50.223.415	23.295.700	13	2,32%
4	Simpanan Bank Lain	127.953.191	6.397.660	19.229.162	3	15,03%
5	Pinjaman Diterima	27.606.213	1.380.311	1.876.580	3	6,80%
6	Modal Disetor	177.774.000	8.888.700	20.700.000	2	11,64%
7	Laba Bersih	54.642.338	2.732.117	2.459.547	6	4,50%

peringkat ke-6 dari 20 BPR se-Kalimantan Barat dengan pangsa pasar sebesar 5,59%. Dari segi kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa berada di peringkat

No	Uraian	BPR Se-Kalbar	Rata-Rata	Bank Khatulistiwa	Peringkat	Pangsa Pasar (%)
----	--------	---------------	-----------	----------------------	-----------	------------------



ke-5 dengan pangsa pasar 6,26%. Dari segi penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga, Bank Khatulistiwa berada di peringkat 12 dengan pangsa pasar hanya 3,77%. Dari segi Modal Disetor, Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-2 dengan pangsa pasar 11,64% berkat adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Kota Pontianak. Dari segi Laba Bersih, Bank Khatulistiwa pada posisi Desember 2022 berada di peringkat ke-6 dengan pangsa pasar sebesar 4,50%.

Selain itu Bank Khatulistiwa juga melakukan analisis posisi Bank Khatulistiwa terhadap BPR se-Kalimantan Barat dalam hal rasio tingkat kesehatan posisi Desember 2022 sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Uraian	Peraturan OJK	Rata-rata BPR Se-Kalbar	Bank Khatulistiwa (%)	Peringkat dari 20 BPR
1	CAR	> 12,00%	50,64%	30,69%	15
2	KAP	< 10,35%	5,05%	1,88%	6
3	PPAP	= 100,00%	100,00%	100,00%	1
4	NPL Nett	< 5,00%	6,64%	1,81%	3
5	ROA	> 1,22%	1,94%	3,19%	7
6	BOPO	< 93,52%	87,56%	75,57%	7
7	LDR	< 94,75%	68,15%	85,52%	3
8	CR	> 4,05%	26,73%	23,28%	6

Berdasarkan tabel diatas yang menggambarkan peringkat Bank Khatulistiwa terhadap 20 BPR se-Kalimantan Barat pada posisi Desember 2022, dari segi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke 15, dari segi rasio *Non Performing Loan Nett* (NPL Net) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-3, dari segi rasio *Return on Assets* (ROA) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-7 dan untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-3 dari 20 BPR yang aktif di Kalimantan Barat.





BAB III FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2021	2022	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
NERACA				
Kas	274.048.400	242.176.800	(31.871.600)	-11,63%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	528.835.243	847.839.952	319.004.709	60,32%
Penempatan pada Bank lain	13.468.859.832	19.159.005.210	5.690.145.378	42,25%
PPAP Penempatan pada Bank Lain	(5.000.000)	(20.298.237)	(15.298.237)	-
Kredit	59.677.031.663	70.668.877.396	10.991.845.733	18,42%
PPAP Kredit	(1.235.176.214)	(1.553.803.109)	(318.626.895)	25,80%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	16.247.854.505	16.504.793.147	256.938.642	1,58%
Aset tidak berwujud	14.463.609	36.718.966	22.255.357	153,87%
Aset lain-lain	34.934.513	49.021.087	14.086.574	40,32%
Total Aktiva	89.005.851.551	105.934.331.212	16.928.479.661	19,02%
Kewajiban segera	280.872.779	3.864.430.620	3.583.557.841	1275,87%
Utang bunga	80.934.255	107.695.328	26.761.073	33,07%
Utang pajak	32.792.514	43.962.156	11.169.642	34,06%
Simpanan	34.808.000.616	39.406.590.331	4.598.589.715	13,21%
Simpanan dari bank lain	13.604.225.655	19.229.161.867	5.624.936.212	41,35%
Pinjaman diterima	-	1.876.579.790	1.876.579.790	-
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	239.125.619	517.250.110	278.124.491	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	15.558.162.714	15.685.810.195	127.647.481	0,82%
Total Kewajiban	64.604.114.152	80.731.480.397	16.127.366.245	24,96%
Modal	20.735.000.000	20.735.000.000	-	0,00%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
saldo laba	3.666.737.399	4.467.850.815	801.113.416	21,85%
Total Ekuitas	24.401.737.399	25.202.850.815	801.113.416	3,28%
Total Kewajiban dan Ekuitas	89.005.851.551	105.934.331.212	16.928.479.661	19,02%
LABA/RUGI				
Pendapatan Operasional	11.053.303.734	13.346.250.514	2.292.946.780	20,74%
Beban Operasional	8.657.548.220	10.085.832.300	1.428.284.080	16,50%
Pendapatan Non Operasional	25.360.482	8.000.000	(17.360.482)	-68,45%
Beban Non Operasional	244.767.625	267.279.680	22.512.055	9,20%
Laba/rugi sebelum pajak	2.176.348.371	3.001.138.534	824.790.163	37,90%
Taksiran Pajak	375.073.609	541.591.445	166.517.836	44,40%
Laba/rugi setelah pajak	1.801.274.762	2.459.547.089	658.272.327	36,54%
FINANCIAL RATIOS				
Net Performing Loan Nett (NPL NET)	1,64%	1,81%	0,17%	10,37%
KPMM (CAR)	32,68%	30,69%	-1,99%	-6,09%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,75%	85,52%	0,77%	0,91%
Return on Asset (ROA)	3,09%	3,19%	0,10%	3,24%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,99%	1,88%	-0,11%	-5,53%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	78,33%	75,57%	-2,76%	-3,52%
Cash Ratio (CR)	24,90%	27,67%	2,77%	11,12%

Sumber : Data Olahan



BAB IV FINANCIAL REVIEW

A. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa dari tahun 2021-2022 dapat digambarkan pada tabel berikut:

PERTUMBUHAN ASET PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2021	2022	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	89.005.851.551	105.934.331.212	16.928.479.661	19,02%
2	Kas dan Setara Kas	13.737.908.232	19.380.883.773	5.642.975.541	41,08%
3	Kredit Yang Diberikan	58.441.855.449	69.115.074.287	10.673.218.838	18,26%
4	Fixed Asset	16.262.318.114	16.541.512.113	279.193.999	1,72%
5	Aktiva Lancar Lainnya	563.769.756	896.861.039	333.091.283	59,08%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Dilihat dari tabel diatas total aset Bank Khatulistiwa mengalami peningkatan sebesar 19,02% atau senilai Rp16,9 milyar dari posisi Rp89 milyar di akhir tahun 2021 meningkat menjadi Rp105,9 milyar di akhir tahun 2022. Struktur aset terdiri dari Kas dan Setara kas yaitu kas dan penempatan bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan asset produktif penempatan pada bank lain, Kredit yang Diberikan yang merupakan baki debit kredit setelah dikurangi provisi dan administrasi, pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi, cadangan kerugian restrukturisasi dan penyisihan penghapusan asset produktif kredit, Fixed Asset yang terdiri dari Aset Tetap dan Inventaris beserta akumulasi penyusutannya dan aset tak berwujud beserta amortisasinya dan Aktiva Lancar Lainnya seperti Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD) serta Aset lainnya.

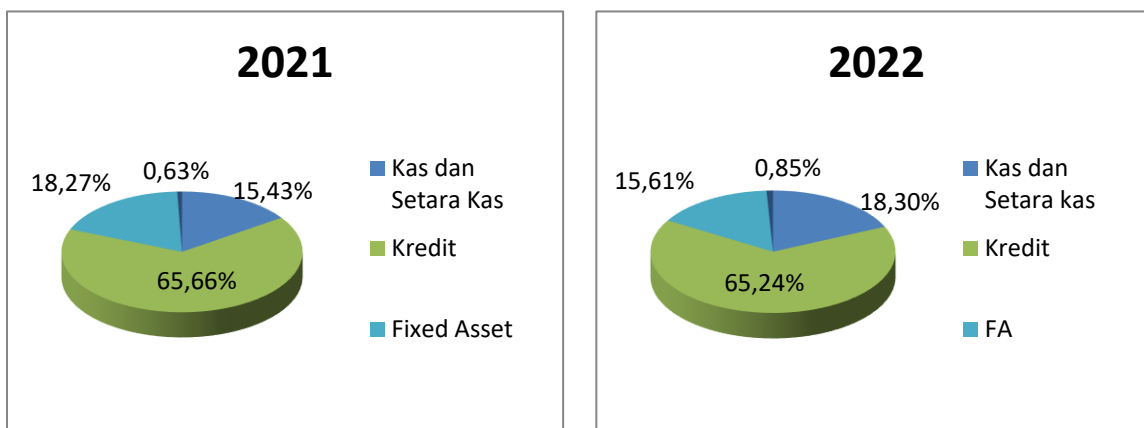
Posisi Kas dan setara kas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 41,08% atau senilai Rp5,6 milyar menjadi Rp19,3 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp13,7 milyar.

Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,26% atau senilai Rp10,6 milyar menjadi Rp69,1 milyar yang sebelumnya senilai Rp58,4 milyar di akhir tahun 2021.



Posisi Fixed Asset pada akhir tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,72% atau senilai Rp279 juta menjadi Rp16,5 milyar yang sebelumnya senilai Rp16,2 milyar di akhir tahun 2021.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2021 dan 2022 masih di dominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 65,66% di tahun 2021 dan 65,24% di tahun 2022.

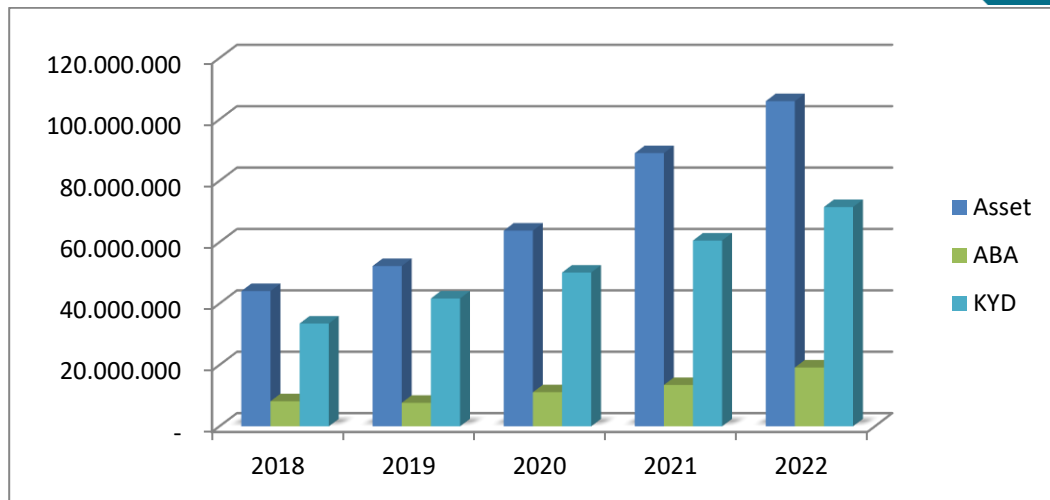
Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa Tahun 2018-2022

(Rp. 000,-)

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
Asset	44.067.909	52.202.765	63.761.825	89.005.852	105.934.331
Antar Bank Aktiva	8.162.808	7.639.082	11.110.917	13.468.860	19.159.005
Kredit Yang Diberikan	33.480.644	41.629.506	50.082.780	60.519.115	71.456.902

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Berdasarkan grafik diatas, dapat dinilai trend perkembangan aset Bank Khatulistiwa cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya baik dari sisi total aset, penempatan pada bank lain (ABA) maupun penyaluran kredit (KYD).

B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan pasiva Bank Khatulistiwa dari tahun 2021-2022 dapat digambarkan pada tabel berikut:

PERTUMBUHAN PASIVA PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2021	2022	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	89.005.851.551	105.934.331.212	16.928.479.661	19,02%
2	Kewajiban Lancar	280.872.779	3.864.430.620	3.583.557.841	1275,87%
3	Dana Pihak Ketiga	34.808.000.616	39.406.590.331	4.598.589.715	13,21%
4	Dana Pihak Kedua	13.604.225.655	21.105.741.657	7.501.516.002	55,14%
5	Pasiva Lancar Lainnya	15.911.015.102	16.354.717.789	443.702.687	2,79%
6	Ekuitas	24.401.737.399	25.202.850.815	801.113.416	3,28%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan positif sebesar 19,02% atau senilai Rp16,9 milyar menjadi Rp105,9 milyar di tahun 2022 yang sebelumnya bernilai Rp89 milyar di tahun 2021. Struktur Pasiva terdiri dari Kewajiban Lancar, Dana Pihak Ketiga yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, Dana Pihak Kedua yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito serta pinjaman dari Bank lain, Pasiva Lancar Lainnya yang termasuk didalamnya Hutang Bunga,



Hutang Pajak, Kewajiban Imbalan Kerja serta Kewajiban Lainnya dan Ekuitas yang terdiri dari modal disetor, modal sumbangan, dana setoran modal, cadangan umum dan tujuan, laba rugi tahun-tahun lalu serta laba rugi tahun berjalan.

Kewajiban Lancar di posisi tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 1.275,87% atau Rp3.583.557.841,- menjadi Rp3.864.430.620,- yang sebelumnya senilai Rp280.872.779,-. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada pos titipan debitur yang merupakan dana titipan dari debitur kredit untuk pembayaran angsuran atau pelunasan kredit yang masih belum jatuh tempo di akhir tahun 2022.

Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 13,21% menjadi Rp39,4 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp34,8 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Khatulistiwa.

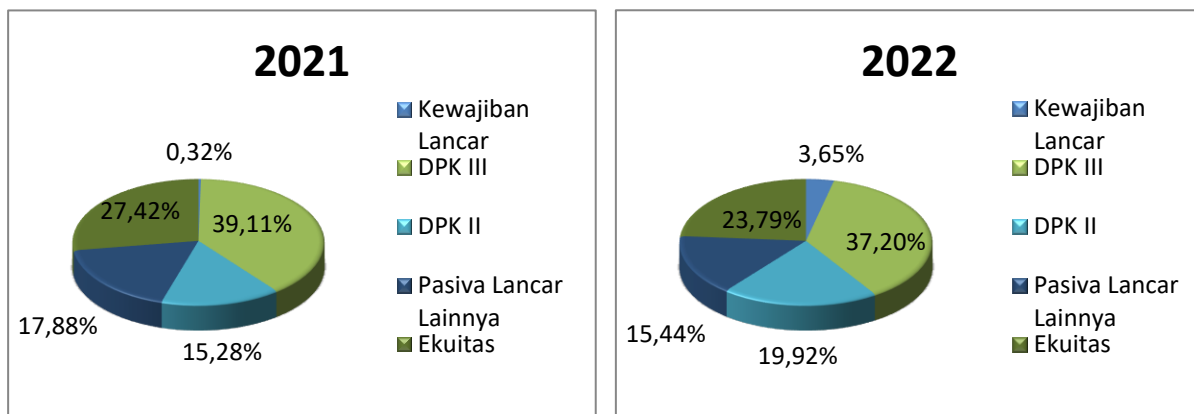
Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2022 terdapat kenaikan yang sangat signifikan sebesar 55,14% atau sebesar Rp7,5 milyar menjadi 21,1 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp13,6 milyar.

Pasiva Lancar Lainnya di posisi akhir tahun 2022 mengalami kenaikan yang sebesar 2,79% atau sebesar Rp443,7 juta yang sebelumnya senilai Rp15,9 milyar di akhir tahun 2021 menjadi Rp16,3 milyar di akhir tahun 2022. Di dalam pos pasiva lancar lainnya ini masih terdapat titipan penyertaan modal dari Pemkot dalam bentuk aset bangunan sebesar Rp15,2 milyar yang masih dibukukan pada pos kewajiban lainnya dan masih belum dapat dibukukan sebagai komponen ekuitas.

Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2022 tidak terdapat perubahan yang signifikan. Di tahun 2022 ekuitas meningkat sebesar 3,28% atau sebesar Rp801,1 juta menjadi Rp25,2 milyar di tahun 2022 yang sebelumnya bernilai Rp24,4 milyar di akhir tahun 2021. Peningkatan ekuitas di tahun 2022 hanya karena adanya pembagian atas laba tahun buku 2021 yang masuk ke dalam pos cadangan umum dan cadangan tujuan. Di tahun 2022, tidak terdapat penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak.



Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2021 dan tahun 2022 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut:



Dalam struktur pasiva 2022 tidak terdapat perubahan yang signifikan dan masih didominasi dengan Dana Pihak Ketiga dengan komposisi 39,11% di tahun 2021 dan menurun sebesar 1,91% di tahun 2022 menjadi 37,20%.

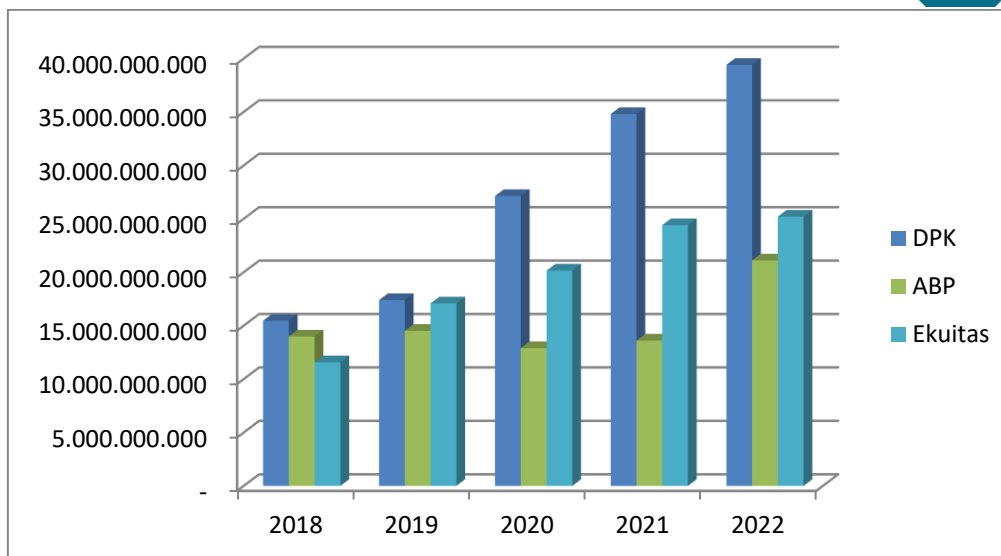
Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa Tahun 2018-2022

(Rp. 000,-)

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Dana Pihak Ketiga	15.458.189	17.397.905	27.133.307	34.808.001	39.406.590
Antar Bank Pasiva (ABP)	13.983.333	14.516.667	12.900.000	13.604.226	21.105.742
Ekuitas	11.573.302	17.080.811	20.154.499	24.401.737	25.202.851

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Dilihat dari tabel dan grafik diatas, Dana pihak ketiga memiliki trend yang cenderung terus meningkat di setiap tahunnya dan mengalami peningkatan yang sangat tajam pada tahun 2020 dan 2021. Trend ini menunjukkan kinerja yang baik dari Bank Khatulistiwa dalam melakukan penghimpunan dana dari masyarakat sekitar.

Trend pertumbuhan pos Antar Bank Pasiva (ABP) dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dari tahun 2017 hingga 2022 menunjukkan trend yang terus berubah di tiap tahunnya dan cenderung menurun di tahun 2020 dan 2021 dikarenakan ABP merupakan sumber dana yang berbunga mahal dan dihimpun untuk menjaga likuiditas keuangan Bank Khatulistiwa. Namun di tahun 2022 pos ABP ini kembali meningkat dengan adanya pengambilan fasilitas Pinjaman Diterima dari PT. SMF dalam pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dengan adanya pinjaman dari PT SMF yang berjangka waktu panjang ini, Bank Khatulistiwa juga lebih aman dalam menyalurkan KPR yang berjangka waktu panjang pula.

Trend pertumbuhan ekuitas cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Hal ini berkat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang selalu mendukung perkembangan Bank Khatulistiwa dengan menetapkan Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 17 Tahun 2021.



C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Khatulistiwa dari tahun 2021-2022 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

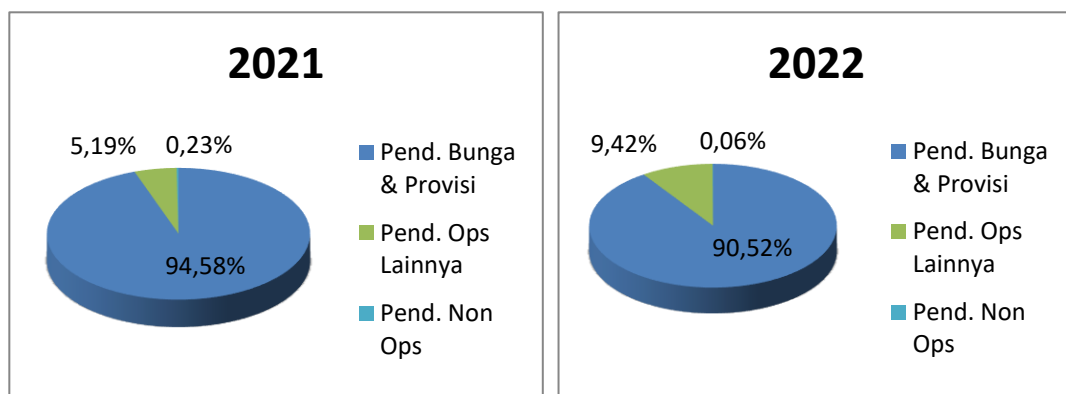
PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2021	2022	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	11.081.664.216	13.354.250.514	2.272.586.298	20,51%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	10.480.662.446	12.088.545.319	1.607.882.873	15,34%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	575.641.288	1.257.705.195	682.063.907	118,49%
4	Pendapatan Non Operasional	25.360.482	8.000.000	(17.360.482)	-68,45%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan Total Pendapatan di Bank Khatulistiwa posisi tahun 2022 mengalami kenaikan yang baik yaitu sebesar 20,51% atau senilai Rp2,2 milyar menjadi Rp13,3 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp11,1 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 15,34% atau senilai Rp1,6 milyar menjadi Rp12,1 milyar di tahun 2022 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp10,5 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 118,49% atau senilai Rp682 juta menjadi Rp1,2 milyar dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp575 juta. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional terdapat penurunan sebesar 68,45% menjadi Rp8 juta di akhir tahun 2022 yang sebelumnya senilai Rp25,3 juta di akhir tahun 2021.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.





Menurut struktur pendapatan Bank Khatulistiwa di tahun 2021 dan 2022 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 94,58% di tahun 2021 dan sedikit menurun menjadi 90,52% di tahun 2022.

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Khatulistiwa dari tahun 2021-2022 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

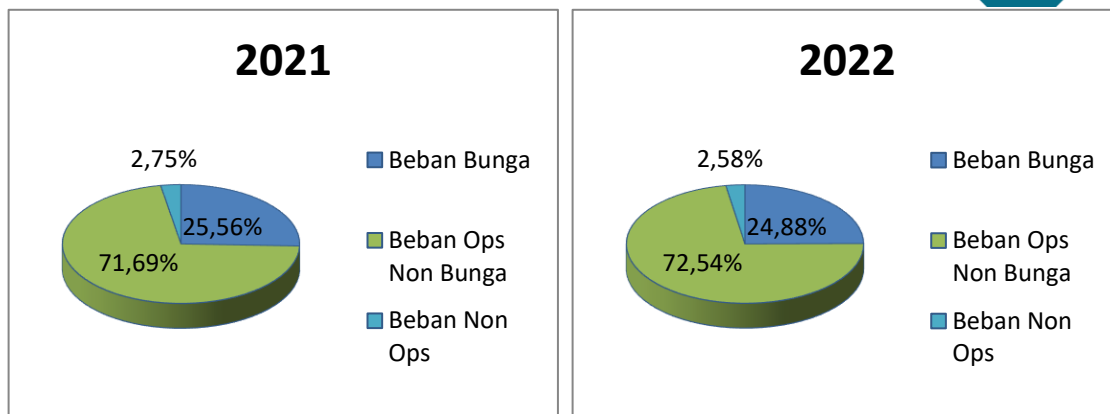
PERTUMBUHAN BEBAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2021	2022	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	8.902.315.845	10.353.111.980	1.450.796.135	16,30%
2	Beban Bunga	2.275.671.105	2.576.149.897	300.478.792	13,20%
3	Beban Operasional Non Bunga	6.381.877.115	7.509.682.403	1.127.805.288	17,67%
4	Beban Non Operasional	244.767.625	267.279.680	22.512.055	9,20%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan beban di tahun 2022 meningkat sebesar 16,30% menjadi Rp10,3 milyar dibandingkan tahun 2021 dengan nilai Rp8,9 milyar. Total Beban Bunga di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,20% atau sebesar Rp300 juta yang sebelumnya senilai Rp2,2 milyar menjadi Rp2,5 milyar di akhir tahun 2022. Pos biaya yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami peningkatan sebesar 17,67% atau sebesar Rp1,1 milyar dari tahun sebelumnya yaitu Rp6,3 milyar menjadi Rp7,5 milyar di akhir tahun 2022. Selain ini terdapat kenaikan beban non operasional sebesar 9,20% yang sebelumnya senilai Rp244 juta di akhir tahun 2021 menjadi Rp267 juta di akhir tahun 2022. Kenaikan-kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban tenaga kerja dengan adanya penambahan pegawai kontrak serta peningkatan kesejahteraan pegawai, serta besarnya biaya renovasi gedung kantor Bank Khatulistiwa.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Khatulistiwa di tahun 2021 dan 2022 yang digambarkan di atas, beban operasional non bunga menempati 71,69% dari total beban di tahun 2021 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 72,54% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2021 dengan komposisi sebesar 25,56% mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 24,88% dari total beban.

E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa dari tahun 2021-2022 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2021	2022	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	2.176.348.371	3.001.138.534	824.790.163	37,90%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	375.073.609	541.591.445	166.517.836	44,40%
3	Laba Setelah Pajak	1.801.274.762	2.459.547.089	658.272.327	36,54%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 37,90% atau Rp824 juta menjadi Rp3,001 milyar di tahun 2022 yang sebelumnya sebesar Rp2,176 milyar di tahun 2021. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan Bank Khatulistiwa di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 44,40% atau senilai Rp166 juta menjadi Rp541 juta yang sebelumnya senilai Rp375 juta di akhir tahun 2021. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2022



adalah sebesar Rp2.459.547.089,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp658 juta atau 36,54% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.801.274.762,-.

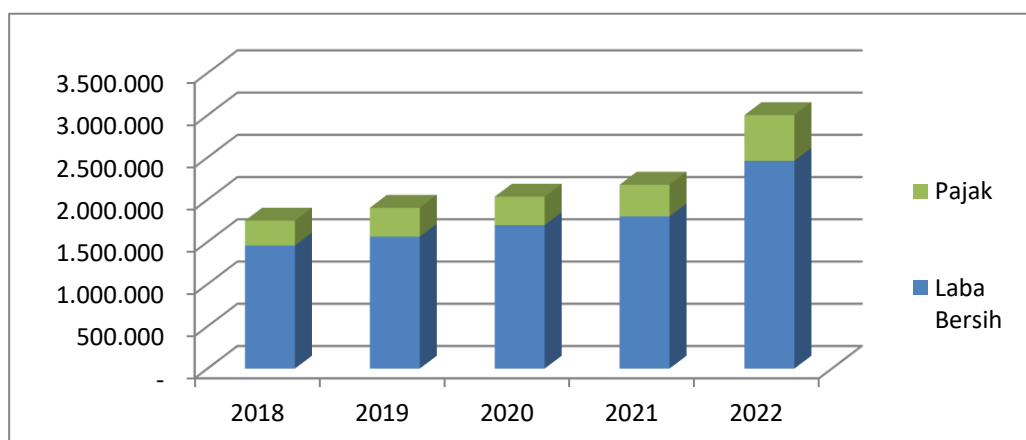
Perkembangan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak Bank Khatulistiwa dari tahun 2012-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

(Rp. 000,-)

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Sebelum Pajak	1.751.429	1.903.779	2.035.140	2.176.348	3.001.138
Taksiran Pajak	295.439	342.077	336.386	375.074	541.591
Laba Setelah Pajak	1.455.990	1.561.702	1.698.754	1.801.274	2.459.547

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa sudah berjalan normal berkelanjutan.



BAB V PERKEMBANGAN USAHA

A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis produk dilihat pada tabel di bawah ini:

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp 000,-)

No	Kredit Yang Diberikan	Realisasi		Growth	
		2021	2022	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Kredit Modal Kerja	1.988.267	4.177.473	2.189.206	110,11%
2	Kredit Konsumtif	50.266.680	48.370.126	-1.896.554	-3,77%
3	Kredit Investasi	1.400.387	2.169.529	769.142	54,92%
4	Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	556.160	1.050.424	494.264	88,87%
5	Kredit Rekening Koran	6.307.620	15.689.350	9.381.730	148,74%
TOTAL		60.519.115	71.456.902	10.937.787	18,07%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan pada tabel di atas secara total penyaluran kredit di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,07% atau senilai Rp10.937.787 ribu dari tahun sebelumnya. Dari kelima jenis produk yang ditawarkan Bank Khatulistiwa, Kredit Rekening Koran mengalami kenaikan dengan nominal tertinggi yaitu Rp9.381.730 ribu atau 148,74% di tahun 2022. Selain itu produk Kredit Modal Kerja juga mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp2.189.206 ribu atau 110,11% di tahun 2022. Baik Kredit Rekening Koran maupun Kredit Modal Kerja ini diperuntukkan untuk penambahan modal usaha maupun investasi usaha (khusus Kredit Rekening Koran) bagi perorangan/badan yang menjalankan usaha. Selain itu sejak tahun 2020, Bank Khatulistiwa setelah mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal serta Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas perbankan meluncurkan produk KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur) untuk mendukung perekonomian Kota Pontianak. Perkembangan KURMA sampai dengan akhir tahun 2022 sudah tersalurkan sebesar Rp1.793.400.000,- kepada 94 rekening debitur dengan baki debet posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp1.050 juta.



B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp. 000,-)

No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2021	2022	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	5.106.845	5.543.784	436.939	8,56%
2	Tamaska Pegawai	8.490.288	8.460.019	-30.269	-0,36%
3	Tamaska Pelajar	373.230	353.062	-20.168	-5,40%
4	Tamaska Pasar	1.571.717	1.590.068	18.351	1,17%
5	Tamaska Bansos	111.063	95.507	-15.556	-14,01%
6	TARISKHA	84.065	68.450	-15.615	-18,57%
TOTAL		15.737.208	16.110.890	373.683	2,37%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,37% atau sebesar Rp373.683 ribu. Diantaranya produk Tamaska Umum mengalami kenaikan sebesar 8,56% atau Rp436 juta dan Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar 1,17% atau Rp18 juta. Sedangkan Tamaska Pegawai mengalami penurunan sebesar 0,36% atau Rp30 juta, Tamaska Pelajar mengalami penurunan sebesar 5,40% atau Rp20 juta, Tamaska Bansos mengalami penurunan sebesar 14,01% atau Rp15 juta dan Tabungan Arisan Khatulistiwa (TARISKHA) mengalami penurunan sebesar 18,57% atau Rp15 juta. Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Khatulistiwa.



2. Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2021	2022	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	825.000	816.000	-9.000	-1,09%
2	Deposito 3 Bulan	3.554.081	6.296.829	2.742.748	77,17%
3	Deposito 6 Bulan	12.389.494	13.848.000	1.458.506	11,77%
4	Deposito 12 Bulan	2.117.219	1.908.981	-208.238	-9,84%
5	Deposito 24 Bulan	185.000	425.891	240.891	130,21%
TOTAL		19.070.793	23.295.700	4.224.907	22,15%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.224.907 ribu (22,15%) jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan mengalami menurun sebesar Rp9.000 ribu (-1,09%), Deposito 3 Bulan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp2.742.748 ribu (77,17%), Deposito 6 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp1.458.506 ribu (11,77%), Deposito 12 Bulan mengalami penurunan sebesar Rp208.238 ribu (-9,84%) dan untuk Deposito 24 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp240.891 ribu (130,21%).

Dari data diatas, dapat dilihat terdapat kenaikan penjualan produk deposito. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat mempercayai Bank Khatulistiwa sebagai tempat penyimpanan dana mereka dalam waktu yang lebih panjang.

C. Pertumbuhan Permodalan

Bank Khatulistiwa merupakan salah satu BUMD milik Pemerintah Kota Pontianak sehingga seluruh kepemilikan modal Bank Khatulistiwa adalah Pemerintah Kota Pontianak. Rincian dari penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



No	Jenis Modal	Realisasi		Growth	
		2021	2022	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
	Setelah Mendapatkan Persetujuan OJK	20.735.000.000	20.735.000.000	-	0,00%
1	Modal Disetor	20.700.000.000	20.700.000.000	-	0,00%
	- Dana	20.700.000.000	20.700.000.000	-	0,00%
	- Aset Bangunan	-	-	-	-
2	Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000	-	0,00%
	Dalam Proses Pengajuan Persetujuan OJK	15.287.000.000	15.287.000.000	-	0,00%
1	Modal Disetor	15.287.000.000	15.287.000.000	-	0,00%
	- Dana	-	-	-	-
	- Aset Bangunan	15.287.000.000	15.287.000.000	-	0,00%
2	Modal Sumbangan	-	-	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan tabel di atas, total Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak di tahun 2021 adalah sebesar Rp20,7 milyar dalam bentuk dana yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Di tahun 2022 tidak terdapat penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak. Sedangkan untuk penyertaan modal dalam bentuk aset bangunan senilai Rp15.287 juta masih dalam proses penyerahan dari Pemerintah Kota Pontianak ke Bank Khatulistiwa secara administrasi yang kemudian akan diajukan persetujuannya ke OJK.



BAB VI RASIO TINGKAT KESEHATAN

A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa

Rasio	Peraturan OJK	2021	2022	Δ
1	2	3	4	5=4-3
CAR	> 12 %	32,68%	30,69%	-1,99%
KAP	< 10,35 %	1,99%	1,88%	-0,11%
PPAP	= 100 %	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Gross	< 5 %	3,10%	3,17%	0,07%
NPL Nett	< 5 %	1,64%	1,81%	0,17%
ROA	> 1,215 %	3,09%	3,19%	0,10%
BOPO	< 93,52 %	78,33%	75,57%	-2,76%
LDR	< 94,75 %	84,75%	85,52%	0,77%
CR	> 4,05 %	24,90%	27,67%	2,77%

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 30,69 %

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 1,99% menjadi 30,69% dari tahun sebelumnya sebesar 32,68%. Hal ini dikarenakan peningkatan aset tertimbang menurut resiko (atmr) yang merupakan faktor pembagi lebih tinggi dibandingkan dengan modal sebagai faktor pengali.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 1,88 %

Rasio KAP pada tahun 2022 menurun sebesar 0,11% menjadi 1,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,99%.

3. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100%

PPAP di tahun 2021 dan 2022 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.

4. Non Performing Loan : NPL Gross 3,17 % dan NPL Nett 1,81 %

NPL masih menunjukkan angka yang baik dari standar OJK Maksimal 5% yaitu 3,17% di akhir tahun 2022 dan 3,10% di akhir tahun 2021 untuk NPL Gross dan 1,81% di akhir tahun 2022 dan 1,64% di akhir



tahun 2021 untuk NPL Nett. Terdapat kenaikan pada rasio NPL di tahun 2022. Hal ini dikarenakan meningkatnya beberapa debitur yang masuk ke dalam kolektibilitas macet.

5. Return on Asset (ROA) : 3,19 %

Terdapat kenaikan ROA di posisi akhir tahun 2022 sebesar 0,10% menjadi 3,19% yang sebelumnya senilai 3,09% di akhir tahun 2021.

6. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 75,57 %

BOPO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,76% menjadi 75,57% di akhir tahun 2022 yang sebelumnya bernilai 78,33% di akhir tahun 2021.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 85,52 %

LDR Bank Khatulistiwa di posisi 2022 adalah sebesar 85,52% sedangkan batas maksimal adalah sebesar 94,75 % dimana Bank Khatulistiwa berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi. Pencapaian LDR di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan posisi tahun lalu yang bernilai 84,75%. Hal ini menggambarkan kenaikan kredit yang disalurkan makin meningkat di tahun 2022.

8. Cash Ratio (CR) : 27,67 %

Cash Ratio Bank Khatulistiwa masih sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 4,05 %. Pada posisi 2022 persentase Cash Ratio Bank Khatulistiwa sebesar 27,67% yang mengalami kenaikan sebesar 2,77% dari tahun sebelumnya yang sebesar 24,90%.

B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Rasio non performing loan gross dan nett Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2022 tercatat sebesar 3,17% dan 1,81%. Tingkat rasio NPL baik gross maupun net sangat dipengaruhi dengan besar atau kecilnya kredit bermasalah yaitu kredit dengan kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M). Di tahun 2022 tercatat baki debet bermasalah sebesar Rp2.261.885 ribu dan pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) bermasalah sebesar Rp970.957 ribu. Jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2021 dengan baki debet bermasalah sebesar Rp1.875.863 ribu dan



PPAP Kredit Bermasalah sebesar Rp885.152 ribu, terdapat peningkatan rasio NPL gross dan nett di akhir tahun 2022. Hal ini menunjukkan tingkat kenaikan kredit bermasalah yang cukup tinggi di tahun 2022.

Dari segi jumlah nominal baki debet dan ppap kredit untuk kredit bermasalah terdapat kenaikan di tahun 2022 yaitu baki debet kredit bermasalah sebesar Rp386.022 ribu dan PPAP Kredit bermasalah sebesar Rp85.804 ribu dalam waktu satu tahun. Dari segi baki debet kredit bermasalah yang paling banyak mengalami kenaikan ada pada kolektibilitas Kurang Lancar (KL) dengan kenaikan sebesar Rp272.490 ribu. Dan dari segi pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) untuk Kredit Bermasalah kenaikan terbesar ada pada kolektibilitas Diragukan (D) dengan kenaikan Rp33.025 ribu dan Macet (M) dengan kenaikan Rp32.668 ribu.

Kenaikan ini dipengaruhi dengan adanya perpindahan kolektibilitas debitur bermasalah yang sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak yang dimutasi ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecat sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit. Selain itu juga terdapat debitur yang sudah meninggal dunia dan masih dalam proses pengembalian dari perusahaan yang mengcover asuransi jiwa. Faktor penyebab lainnya adanya kegagalan bayar dari pembiayaan proyek oleh perusahaan yang menyebabkan kenaikan pada kredit bermasalah.



BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Bank Khatulistiwa telah menyusun strategi sebagai berikut:

1. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 (satu) tahun :
 - a. Mengoptimalkan portofolio kredit ke segmen Konsumtif dan UMKM yang memiliki potensi usaha yang baik dengan mendistribusikan target finansial secara efektif dan efisien dalam rangka mitigasi risiko operasional.
 - b. Memperkuat kompetensi Operasional dan support untuk dapat berfungsi lebih efektif dan efisien dalam rangka mitigasi risiko operasional.
 - c. Untuk memperkuat struktur likuiditas, bank menjalin aliansi strategis dengan Bank Umum dan komunitas BPR serta berusaha memaksimalkan pertumbuhan dana murah yaitu dana pihak ketiga khususnya produk tabungan
 - d. Implementasi Manajemen Risiko dan Sistim Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan dan penyimpangan.
 - e. Memperluas jaringan kantor dengan pelayanan kas keliling menggunakan mobil operasional.
 - f. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan penambahan unit ATM dan device untuk IBS Branchless.
 - g. Pengkinian Struktur Organisasi dan Tata Kerja agar menyesuaikan dengan perkembangan perbankan.
2. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 3 (tiga) tahun :
 - a. Mengoptimalkan portofolio kredit ke segmen Konsumtif dan UMKM yang memiliki potensi usaha yang baik
 - b. Memperkuat struktur permodalan dengan melakukan penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal
 - c. Pemberdayaan jaringan kantor dengan memperkuat struktur SDM



- dan melakukan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan
- d. Memperkuat komitmen kepatuhan dengan penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan.
 - e. Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang dipadukan dengan budaya kerja Bank Khatulistiwa.
 - f. Perluasan jaringan kantor dengan pembukaan Kantor Cabang.
3. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 5 (lima) tahun :
- a. Memperkuat struktur organisasi bank dan meningkatkan kompetensi SDM di setiap lini, antara lain dengan melakukan :
 - Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan manajerial jajaran Direksi dan Dewan Pengawas Bank dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi perkembangan usaha yang semakin kompetitif.
 - Pemberdayaan jaringan kantor dengan memperkuat struktur SDM dan melakukan pelatihan yang berkesinambungan.
 - b. Memperkuat penerapan budaya Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan.
 - c. Memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Usaha, yaitu: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*.

B. Kebijakan Tata Kelola

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

1. **Transparansi (*transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;



2. **Akuntabilitas (*accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. **Independensi (*independency*)** yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun; dan
5. **Kewajaran (*fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola (*good corporate governance*) wajib diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank Khatulistiwa pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan GCG paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern;
6. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
7. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
8. Rencana Bisnis BPR;
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.



No	Faktor yang dinilai	Bobot (B)	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1,58	0,32
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	15%	1,67	0,25
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)	0%	0.00	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10%	2,00	0,20
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	10%	1,98	0,20
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10%	2,20	0,22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern (bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)	2,5%	2,00	0,05
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern*)	10%	2.5	0.25
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7,5%	3,30	0,25
10	Rencana Bisnis BPR	7,5%	1,20	0,09
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	7,5%	1,90	0,14
	Nilai Komposit	100%		1,96
	Peringkat Komposit		Baik	

Dalam hasil self assessment tata Kelola BPR yang telah dilakukan per posisi Desember 2022, diperoleh nilai komposit 1,96% dengan peringkat komposit “Baik”.

C. Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan rangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Bank menyadari bahwa sebagai Lembaga Intermediary wajib melakukan pengelolaan and mitigasi risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usaha pada setiap jenjang organisasi. Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR, bank wajib menerapkan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam POJK tersebut. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh bank, meliputi sebagai berikut :



1. Pengawasan Direksi dan Dewan Pengawas;
2. Kecukupan Kebijakan. Prosedur dan Limit yaitu :
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. Prosedur Manajemen Risiko; dan
 - c. Penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan proses dan sistem yaitu :
 - a. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; dan
 - b. Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat, berkualitas dan berkesinambungan serta memberikan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemilik modal maupun pemangku kepentingan lainnya, manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam proses bisnis dan operasional Bank. Risiko yang harus dikelola dalam penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan modal inti yang dimilika, meliputi :

- Risiko Kredit;
- Risiko Operasional;
- Risiko Kepatuhan;
- Risiko Likuiditas.

Hasil penilaian Profil Risiko posisi Semester II Tahun 2022 yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Intern	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Profil Risiko	Tingkat Risiko Intern	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2	3	2	2
Risiko Operasional	2	3	2	2	3	2
Risiko Kepatuhan	1	2	1	1	3	1
Risiko Likuiditas	2	3	2	2	3	2
Risiko Reputasi	-	-	-	-	-	-
Risiko Strategik	-	-	-	-	-	-
Peringkat Risiko			2			3

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko per posisi semester II tahun 2022 diperoleh peringkat risiko “2” yaitu “Rendah”.



D. Strategi Penyaluran Kredit

Secara umum, pada tahun 2022 Bank Khatulistiwa akan tetap fokus pada usaha-usaha penyaluran kredit kepada segmen Konsumtif dan segmen bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Di luar segmen tersebut di atas maka penyaluran kredit akan dilakukan secara *selected basis* yaitu pada sektor-sektor yang dikuasai bank dan secara historis memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Strategi Pertumbuhan Kredit dapat digambarkan sebagai berikut:

1. **Menetapkan sasaran/ target pasar berdasarkan *risk appetite***
 - a. Mengklasifikasikan jenis usaha (perdagangan, industri, jasa) dari yang menjadi prioritas oleh bank sampai dengan yang dihindari.
 - b. Pemilihan target market yang memiliki pertumbuhan yang potensial, NPL yang rendah, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Bank.
 - c. Memilih target sektor ekonomi yang potensial.
 - d. Menjaga pemberian kredit yang prudent berdasarkan SOP dan ketentuan Bank serta historikal kredit bermasalah.
2. **Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit secara konsisten**
 - a. Memprioritaskan pertumbuhan kredit pada segmen yang menjadi fokus Bank.
 - b. Mendorong pertumbuhan kredit dengan memantau perkembangan secara konsisten dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
3. **Melakukan percepatan proses pengajuan kredit agar dapat kompetitif**
 - a. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas usulan permohonan kredit.
 - b. Meningkatkan efisiensi sistem pengecekan alur proses pengajuan kredit dan dokumentasinya
 - c. Melakukan koordinasi yang sinergi dengan bagian analisis kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kesepakatan *risk appetite*.
4. **Meningkatkan peran dan kualitas SDM di bidang kredit**
 - a. Menetapkan sasaran kerja individu (KPI) bagi karyawan berdasarkan pencapaian portofolio dari sisi kuantitas dan kualitas.
 - b. Meningkatkan *knowledge & skill* secara berkala melalui program pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.



5. Meningkatkan penanganan/ manajemen *account* secara konsisten

- a. Melakukan evaluasi debitur UMKM yang terdampak COVID-19 dan melakukan restrukturisasi apabila debitur dinilai kurang mampu untuk membayar angsuran
- b. Melakukan pemantauan dan penagihan kol 2 secara regular dan disiplin
- c. Melakukan koordinasi dengan bagian remedial untuk kol 2 & NPL
- d. Mereview seluruh dokumen yang belum terpenuhi (*to be obtained-TBO*) dan segera melakukan tindak lanjut untuk pemenuhan dokumen-dokumen tersebut.
- e. Melakukan pemantauan perkembangan NPL yang ditangani baik oleh unit kerja remedial, termasuk jika membaik dan kembali ke bisnis.
- f. Membuat *action plan* yang jelas dan terukur dalam rangka menjaga tidak memburuknya account-account pada kredit kol 2.

E. Strategi Pengembangan Bisnis Dana Pihak Ketiga

Strategi Pengembangan penghimpunan Dana Pihak ketiga dapat kami dijabarkan dalam 2 (dua) aspek utama yaitu:

1. Strategi Meningkatkan kualitas Dana Pihak Ketiga

- a. Mengurangi jumlah deposit inti dengan melakukan diversifikasi terhadap *concentration risk portfolio* melalui cara menurunkan rasio deposit inti dengan mendorong pertumbuhan portfolio nasabah retail.
- b. Memperbanyak volume dana berbiaya murah
- c. Meningkatkan jumlah nasabah baru dengan menitik beratkan kepada peningkatan produktivitas.

2. Strategi Pemasaran (*marketing strategy*)

- a. Secara berkala mengeluarkan program-program marketing yang menarik buat nasabah, baik nasabah baru maupun dengan cara meningkatkan *total relationship* dari nasabah *existing*
- b. *Stream line* pada produk-produk tabungan yang ada saat ini dengan lebih menonjolkan fitur-fitur yang lebih unggul dari produk



tersebut.

- c. Melakukan kegiatan promosi dengan cara langsung turun ke pasar-pasar tradisional.
- d. Meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial.

F. Sistem Informasi Akuntansi

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BAB VIII SIGNIFICANT EVENT



A. Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Kepatuhan dan Anggota Dewan Pengawas

Berdasarkan SK Walikota Pontianak Nomor 372/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan Saudara Hermansyah, SE sebagai Direktur PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2018-2022, masa jabatan Bapak Hermansyah sebagai Direktur telah berakhir pada tanggal 14 Februari 2022. Setelah melalui proses pertimbangan dari Bapak Walikota Pontianak selaku KPM maka ditetapkan Bapak Hermansyah untuk kembali menjabat sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Khatulistiwa sesuai dengan SK KPM Nomor 001/SK.KPM/TAHUN 2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Hermansyah, SE sebagai Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode Tahun 2022-2027.

Berdasarkan SK Walikota Pontianak Nomor 590/EKBANG/TAHUN 2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA. sebagai Anggota Dewan Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2019-2022, masa jabatan Bapak Amirullah sebagai Anggota Dewan Pengawas pada tanggal 15 Agustus 2022 telah berakhir. Setelah melalui proses pertimbangan dari Bapak Walikota Pontianak maka ditetapkan Bapak Amirullah untuk kembali menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa sesuai dengan SK KPM Nomor 004/SK.KPM/TAHUN 2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode Tahun 2022-2026.

B. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)

Dalam rangka pemulihan ekonomi Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan, meluncurkan produk pinjaman yang bernama Kredit Usaha Rakyat Makmur yang dapat disingkat menjadi KURMA. KURMA merupakan pinjaman dengan suku bunga murah yang diperuntukkan bagi UMKM terutama mikro untuk menambah modal usaha maupun investasi penunjang usaha. KURMA ditetapkan memiliki suku bunga 4,5% per tahun atau 0,375% per bulan dan diberikan jangka waktu maksimal selama 36 bulan dengan plafon maksimal sebesar Rp25.000.000,-. Produk KURMA ini juga dapat diluncurkan berkat



kerjasama Bank Khatulistiwa dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat (Jamkrida). Dengan adanya Jamkrida yang memberikan asuransi kredit dengan cover 70% dari plafon, Calon Debitur hanya perlu menyerahkan agunan tambahan baik dalam bentuk kendaraan, tanah dan bangunan maupun jaminan lainnya dengan nilai minimal 30% dari plafon.



Program yang sudah berjalan kurang lebih 2 tahun ini, sampai dengan posisi Desember 2022 penyaluran KURMA sudah mencapai Rp1.793.400.000,- kepada 94 rekening debitur dengan baki debit posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp1.050.423.798,-. Dengan adanya produk KURMA ini, Bank Khatulistiwa, Pemerintah Kota Pontianak serta Otoritas Jasa Keuangan berharap dapat membantu UMKM agar tidak terjatuh rentenir.

C. Kredit Usaha Pontianak (KUPON)

Selain Produk KURMA, untuk mendukung pengembangan UMKM di Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan memanfaatkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada mengeluarkan produk dana bergulir yang bernama Kredit Usaha Pontianak (KUPON). Produk KUPON ini berbentuk pinjaman tanpa bunga dengan plafon maksimal Rp2.500.000,- dan jangka waktu 12 bulan. Dengan adanya KUPON ini diharapkan dapat membantu



permodalan UMKM yang baru ingin berjalan. Di tahun 2022, Bank Khatulistiwa telah menyalurkan KUPON kepada 5 UMKM sebagai penunjang usaha mereka.

D. Pemindahan Alamat Kantor Pusat

Dengan disahkannya Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 16 Tahun



2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak, penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa dalam bentuk aset bangunan yang sebelumnya merupakan aset bangunan di Jalan Gajah Mada dikembalikan dan digantikan dengan aset bangunan di Jalan Zainuddin No 10. Berdasarkan hal ini Pemerintah Kota Pontianak memutuskan untuk memindahkan alamat Kantor Pusat Bank Khatulistiwa ke Jalan Zainuddin agar dapat lebih gencar dalam memasarkan produknya di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Berdasarkan Surat OJK Nomor S-92/KO.0901/2022 perihal Persetujuan Permohonan Pemindahan Alamat Kantor Pusat BPR Saudara tanggal 25 Mei 2022, Bank Khatulistiwa sudah secara resmi disetujui untuk melakukan pemindahan alamat kantor pusat dari Jalan Gajah Mada ke Jalan Zainuddin dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dan OJK selaku Pengawas Lembaga Keuangan.



E. Pembukaan Kantor Kas Flamboyan

Dengan dipindahkannya alamat Kantor Pusat Bank Khatulistiwa yang awalnya di Jalan Gajah Mada Kompleks Pasar Flamboyan menjadi Jalan Zainuddin Nomor 10, operasional ex-Kantor Pusat Bank Khatulistiwa di ubah menjadi Kantor Kas Flamboyan dengan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku.



F. ATM Cardless

Dengan terus berkembangnya Teknologi Informasi di dunia Perbankan, Bank Khatulistiwa yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat perlu mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dari persaingan dalam sektor perbankan. Untuk itu Bank Khatulistiwa telah mengeluarkan layanan baru yaitu, **ATM Cardless** (ATM Tanpa Kartu) dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya Automatic Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri ini nasabah dapat secara leluasa menarik dananya kapanpun.

ATM Cardless yang merupakan layanan penarikan tunai melalui mesin ATM tanpa kartu ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh vendor yang digunakan Bank Khatulistiwa, PT USSI. ATM Cardless ini bersifat *on-us*, yang berarti ATM hanya bisa digunakan untuk nasabah internal Bank Khatulistiwa dan tidak terkoneksi dengan Bank Umum atau lainnya.



Layanan ATM Cardless ini sudah berjalan sejak tahun 2020 dan hingga posisi akhir tahun 2022 Bank Khatulistiwa telah menyediakan 2 unit mesin ATM Cardless yang terletak di Kantor Pusat Jalan Zainuddin No 10 dan Kantor Kas Flamboyan Jalan Gajah Mada Kompleks Pasar Flamboyan. Hingga akhir tahun 2022 ini sudah tercatat 2.107 pengguna ATM Cardless dengan intensitas transaksi yang cukup tinggi.



G. Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Pasal 87 yang menyatakan Bank Khatulistiwa melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan cara menyisihkan sebagian laba bersih yang diprioritaskan untuk keperluan pembinaan usaha mikro, usaha kecil dan koperasi, maka telah di bentuk dana CSR di tahun 2021 atas pembagian laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp20.269.609,98 dan di tahun 2022 atas pembagian laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp53.497.860,42.



Menindaklanjuti perda tersebut, hingga akhir tahun 2022 Bank Khatulistiwa telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp10.000.000,- dalam Acara di Kampung Melayu dan Rp30.000.000,- dalam acara Pelatihan Pangkas Rambut / Barbershop serta menyerahkan dana CSR dalam bentuk pinjaman bergulir yaitu Kredit Usaha Pontianak (KUPON) kepada 14 UMKM dengan nominal Rp2.500.000,- per orang.



H. Pinjaman Diterima

Sebelumnya di tahun 2017, Bank Khatulistiwa menerima fasilitas pinjaman dari Bank BJB Cabang Balikpapan dengan total plafon yang diterima Rp3.950.000.000,- dalam 4 rekening pinjaman yang diterima. Pinjaman Diterima dari Bank BJB ini sudah selesai dilunaskan Bank Khatulistiwa di tahun 2021. Di tahun 2022, Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan PT. Sarana Multi Finansial (PT. SMF) dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit dengan skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada nasabah Bank Khatulistiwa. PT SMF memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank Khatulistiwa dengan total plafon Rp10 milyar dan hingga posisi akhir tahun 2022 plafon yang telah diterima sebesar Rp1.924.081.351,-. Dengan adanya pinjaman diterima dari PT. SMF ini, Bank Khatulistiwa dapat dengan leluasa menyalurkan kredit dengan jangka waktu panjang dengan sumber dana yang berjangka panjang pula.

I. KOMUNAL

Dengan majunya perkembangan perbankan dan persaingan yang tinggi dari fintech, Bank Khatulistiwa mulai menjajaki pasar baru dengan mengadakan Kerjasama antara Bank Khatulistiwa dengan PT. Komunal yang merupakan perusahaan berbasis teknologi informasi yang memberikan layanan peer-to-peer di Indonesia. Dari 2 produk layanan yang ditawarkan oleh KOMUNAL yaitu DepositoBPR dan P2P Lending, di tahun 2022 Bank Khatulistiwa telah menjalankan Kerjasama mengenai DepositoBPR yang memungkinkan Bank Khatulistiwa untuk menawarkan dan menerima deposito dari BPR lain se-Indonesia yang juga bekerjasama dengan KOMUNAL. Di tahun 2023 ke depan, Bank Khatulistiwa akan mulai menjajaki produk *p2p lending* Komunal ini.

J. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

1. Simpanan dari Bank Lain

Dengan makin berkembangnya usaha Bank Khatulistiwa, perlahan-lahan Bank Khatulistiwa pun mulai makin dipercaya oleh BPR-BPR lainnya untuk menempatkan dananya pada Bank Khatulistiwa. Hal ini



dapat terlihat dari pos Simpanan dari Bank Lain yang menduduki 18,15% dari struktur pasiva pada laporan keuangan Bank Khatulistiwa.

2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit

Untuk menurunkan kredit bermasalah yang diakibatkan oleh Debitur yang meninggal dunia, Bank Khatulistiwa sudah menjalankan kerjasamanya dengan beberapa perusahaan asuransi, seperti PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Bangun Askrida dan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

Selain itu untuk menjaga kualitas kredit, selain memberikan asuransi jiwa, di tahun Bank Khatulistiwa juga menjamin kredit debitur yang macet dengan adanya kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

3. Payment Point Online Banking

Untuk memberikan pelayanan yang prima, selain produk utama Bank Khatulistiwa seperti Kredit, Tabungan dan Deposito, Bank Khatulistiwa juga memberikan pelayanan pembayaran iuran/tagihan seperti pembayaran listrik, telepon, ledeng, bpjs, pengisian pulsa dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan ini, Bank Khatulistiwa telah bekerja sama dengan PT. Finnet Indonesia dan PT. Buana Media Teknologi untuk pelayanan PPOB secara *web-base* yaitu Delimapoint dan GudangVoucher.

BAB IX BEST PRACTICE

A. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan Bank Khatulistiwa di tahun 2017-2021 pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih Bank Khatulistiwa dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima Bank Khatulistiwa antara lain:

1. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018 dengan kategori TOP BPRKU I dan





TOP BUMD Awards Tahun 2022 dengan kategori BPR Bintang 3 dari Majalah TopBusiness





2. Infobank Awards Tahun 2016-2022 dari Majalah Infobank dengan predikat “Sangat Bagus” dan memperoleh **GOLDEN AWARDS** di tahun 2021 dan tahun 2022 setelah memperoleh predikat “Sangat Bagus” selama 5 tahun berturut-turut.





3. BUMD Terbaik Tahun 2019-2021 dari Majalah The Asian Post dan Infobank dengan predikat “Excellent”





4. TOP 100 BPR Tahun 2018, 2020 dan 2021 dari Majalah The Finance





BAB X PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan Bank Khatulistiwa selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujud dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi Bank Khatulistiwa karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

A. Kesimpulan

Annual Report Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2022 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pangsa pasar (*market share*) Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR se-Kalimantan Barat pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu menjadi 7,71% untuk total asset, 5,73% untuk total dana pihak ketiga serta 2,45% untuk total kredit yang diberikan.
2. Terdapat kenaikan sebesar 19,02% untuk total asset Bank Khatulistiwa di tahun 2022 menjadi Rp105.934.331.212,-.
3. Terdapat kenaikan sebesar 18,42% untuk total kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa di tahun 2022 menjadi Rp70.668.877.396,-.
4. Terdapat kenaikan sebesar 13,21% untuk total dana pihak ketiga Bank Khatulistiwa di tahun 2022 menjadi Rp39.406.590.331,-.
5. Terdapat kenaikan sebesar 3,28% untuk ekuitas Bank Khatulistiwa di tahun 2022 menjadi Rp25.202.850.815,-.
6. Terdapat kenaikan sebesar 36,54% untuk laba bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa tahun 2022 menjadi Rp2.459.547.089,-.
7. Rasio *non performing loan netto* (NPL net) di tahun 2022 adalah 1,81% yang sebelumnya bernilai 1,64% di tahun 2021.
8. Pada Februari 2022 dengan ditetapkannya SK KPM Nomor 001/SK.KPM/TAHUN 2022, Bapak Hermansyah diresmikan untuk menjabat kembali sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan untuk periode 2022-2027.
9. Pada Agustus 2022 dengan ditetapkannya SK KPM Nomor 004/SK.KPM/TAHUN 2022, Bapak Amirullah diresmikan untuk menjabat kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas untuk periode 2022-2026.



10. Sejak tahun 2020, Bank Khatulistiwa mengeluarkan produk baru yaitu Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA) dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan serta kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat. Penyaluran KURMA hingga akhir tahun 2022 sudah mencapai Rp1.793.400.000,- juta kepada 94 debitur dengan baki debet posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp1.050.423.798,-.
11. Berdasarkan arahan dari Pemilik Modal dan persetujuan dari OJK, Kantor Pusat Bank Khatulistiwa yang sebelumnya berada di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan direlokasikan ke Jalan Zainuddin No 10.
12. Pembukaan Kantor Kas Flambyan di lokasi ex-Kantor Pusat Bank Khatulistiwa.
13. Di tahun 2022 telah disalurkan dana CSR kepada 5 UMKM yang menerima dana bergulir atau KUPON (Kredit Usaha Pontianak) dan untuk kegiatan social kepada 2 kegiatan.